



**MOTIVASI PEMBACAAN SURAH AL-KAHFI BAGI
SANTRI PONDOK PESANTREN AS-SALAM
NAGA BERALIH
(Studi Living Hadis)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

RISKI FAHLEVI
NIM. 11731100462

Pembimbing I
Dr. H. Zailani, M.Ag

Pembimbing II
Khairiah, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PEKANBARU
1444 H/2023 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau hasil penelitian, tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Motivasi Pembacaan Surah Al-Kahfi Pada Santri Di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih**

Nama : Riski Fahlevi
Nim : 11731100462
Jurusan : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Senin
Tanggal : 19 Juli 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Dekan,



Dr. H. Jamaluddin, M. Ush
NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M. Ag
NIP. 19700617 200701 1 033

Sekretaris/Penguji II

Dr. Advnata, M. Ag
NIP. 19770512 200604 1 006

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Nixson, Lc., M. Ag
NIP. 19670113 200604 1 002

Penguji IV

Dr. H. Ali Akbar, MIS
NIP. 19641217 199103 1 001

a. Penguitaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Penguitaan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Dr.H. Zailani, M.Ag
Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Riski Fahlevi

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Riski Fahlevi
NIM	: 11731100462
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: Motivasi Pembacaan Surah Al-Kahfi Pada Santri Di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih (Studi Living hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Pembimbing I

Dr.H. Zailani, M.Ag
NIP. 19720427 199803 1 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id.E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

Khairiah, M.Ag

Dosen Fakultas Ushuluddin
Universitas Islam Negeri
Sultan Syarif Kasim Riau

NOTA DINAS

Perihal :Skripsi Saudara/i
An. Riski Fahlevi

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -
Pekanbaru

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i :

Nama	: Riski Fahlevi
NIM	: 11731100462
Jurusan	: Ilmu Hadits
Judul	: Motivasi Pembacaan Surah Al-Kahfi Pada Santri Di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih (Studi Living hadis)

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau.

Demikian kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 27 Januari 2023

Pembimbing 2

Khairiah, M.Ag

NIP. 19730116 200501 2 004

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riski Fahlevi
NIM : 11731100462
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 06 Mei 1999
Program Studi : Ilmu Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **Motivasi pembacaan surah Al-kahfi bagi santri pondok pesantren as-salam naga beralih (Studi living Hadis)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di skripsi ini, yang saya kutip dari hasil orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 21 Agustus 2023
Penulis



RISKI FAHLEVI
NIM. 11731100462

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*"Allah memberi apa yang kita butuhkan,
bukan apa yang kita inginkan.
Allah memberi pada waktu yang terbaik,
bukan waktu yang kita pikir baik."*

*"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya."
(Q.S Al-Baqarah, 2:286)*

*"Orang lain ga akan paham struggle dan masa sulitnya kita, yang mereka
ingin tahu hanya bagian success storiesnya aja. Jadi berjuanglah untuk
diri sendiri meskipun ga akan ada yang tepuk tangan. Kelak diri kita di
masa depan akan sangat bangga dengan apa yang kita
perjuangkan hari ini.
Jadi tetap berjuang ya."*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Dim Riau

Alhamdulillah rabbil 'alamiin, segala puji dan syukur bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Agama (S. Ag). Sholawat serta salam kita sampaikan kepada Nabi Muhammad *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam*, semoga kelak kita mendapatkan syafa'atnya.

Pembahasan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengamalan dan pengaplikasian santri kelas dua Pondok Pesantren Modern *Aanathuth Thalibiin* terhadap Hadis Arba'in Al-Nawawi yang telah dihafalnya. Tulisan ini dimasukkan untuk menjadikan sebagai tambahan dalam kajian Ilmu Hadis sekaligus memenuhi syarat penyelesaian studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari tanpa bantuan dari banyak pihak, penulis tidak mungkin mampu menyelesaikan tulisan ini dengan sebaik-baiknya. Terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Hanya Allah *Subhanahu wa Ta'ala* lah yang dapat membalas semua jasa dan bantuannya. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Untuk kedua orang tua saya, Ayahanda Ahmad Fahkhri, dan ibunda Niyatul Husna Mansur yang telah mendo'akan dan memberikan semangat dan motivasi penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Dan juga kepada keluarga besar saya, Adik Vicky Nadia Salsabilah, dan Rofiqoh Mansur serta sepupu-sepupu yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada penulis.
2. Kepada Rektor UIN Suska Riau Dr. Khairunnas Rajab, M. Ag. beserta jajaran yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ayahanda Dekan Dr. H. Jamaluddin, M. Us., Wakil Dekan I Dr. Rina Rehayati, MA., Wakil Dekan II Dr. Aprizar Nur, M. IS., Wakil dekan III Dr. Ridwan Hasbi, Lc, M. Ag.

4. Ayahanda Dr. Adynata, M. Ag, selaku ketua Program studi Ilmu Hadis beserta jajarannya yang telah memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengurusan yang berkaitan dengan studi penulis.

5. Ayahanda Prof. Dr. H. Zikri Darussamin, M. Ag., selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan arahan dan masukan kepada penulis.

6. Ayahanda Dr. H. Zailani M. Ag dan Ibunda Khairiah, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

7. Asaatidz dan Asaatidzah yang telah ikhlas mendidik dan memberikan ilmunya kepada penulis.

8. Sahabat dan teman-teman Ilmu Hadis angkatan 2017 yang telah membantu dan memberikan dukungan, khususnya kepada teman-teman ILHA B yang banyak memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis sangat menyadari akan keterbatasan kemampuan yang penulis miliki dalam penulisan skripsi ini. Karena itu terdapat kekurangan yang memerlukan kritikan yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis berdoa kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* semoga kebaikan dan kontribusi yang mereka berikan Allah beri ganjaran yang lebih baik. *Amiin Yaa Rabbal 'Aalamiin*

Pekanbaru, 14 Agustus 2023
Penulis

RISKI FAHLEVI
NIM. 11731100462

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	
NOTA DINAS	
URAT PERNYATAAN	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
ABSTRAK	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	6
C. Identifikasi Masalah	6
D. Batasan Masalah.....	7
E. Rumusan Masalah	7
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	10
A. Landasan Teoritis	10
1. Motivasi.....	10
2. Santri	13
3. Pondok Pesantren	16
4. Living Hadis.....	17
B. Tinjauan Kepustakaan.....	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	25
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Metode Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	26
D. Sumber Data Penelitian.....	27

E. Lokasi Penelitian.....	28
F. Teknik Pengumpulan Data.....	34
G. Teknik Analisis Data.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN	39
A. Tata Cara Pelaksanaan Membaca Surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih	39
1. Sebelum Pelaksanaan Membaca Al-Kahfi di Pondok Pesantren As-Salam	39
2. Saat Pelaksanaan Membaca Surah al-Kahfi di Pondok Pesantren As-Salam	41
3. Sesudah Pelaksanaan Membaca Surah al-Kahfi di Pondok Pesantren As-Salam	42
B. Living Hadis Dalam Motivasi Pengamalan Membaca Surah Al-Kahfi	42
1. Motivasi Membaca Surah Al-Kahfi Mendapatkan Pahala .	43
2. Motivasi Dimudahkan untuk Menghafal Al-Quran	48
3. Motivasi Menguatkan Kedisiplinan di Pesantren	49
4. Motivasi Disayangi Oleh Orang Tua	51
5. Motivasi Mendapatkan Keberkahan	52
BAB V PENUTUP	54
A. Kesimpulan	54
B. Saran.....	55

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

PEDOMAN TRANSLITERASI

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Konsonan

Penulisan transliterasi Arab Latin penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987. Secara garis besar sebagai berikut:

Huruf Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	Fa
ح	H	ق	Qof
خ	Kh	ك	Kaf
د	D	ل	Lam
ذ	Dz	م	Mim
ر	R	ن	Nun
ز	Z	و	Waw
س	S	ه	Ha
ش	Sy	ع	‘
ص	Sh	ي	Ya
ض	Dh	-	-

B. Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut.

- Vokal (a) panjang = a> misalnya قال menjadi qa>la
 Vokal (i) panjang = i> misalnya قيل menjadi qi>la
 Vokal (u) panjang = u> misalnya دون menjadi du>na

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy”, agar dapat menggambarkan *ya'*



nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut ini.

Diftong (aw)=	و	misalnya	قول	menjadi	qawlun
Diftong (ay)=	ي	misalnya	خير	menjadi	khayru

C. Ta' marbutah (ة)

Ta' marbutah di transliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbutah* tersebut berada di akhir kalimat, maka di transliterasikan dengan menggunakan “h”, misalnya *الرسلة للمدرسة* menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka di transliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya *في رحمة الله* menjadi *fi rahmatillah*.

D. Kata sandang dan lafazh al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafazh Jalalah* yang berada di tengah-tengah kalimat disandarkan (*idlafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini.

1. Al-Imaam al-Bukhariy mengatakan...
2. Al-Bukhariy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan...
3. Masya' Allah kana wa ma lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Abstraksi ini berjudul *Motivasi Membaca Surah Al Kahfi pada Santri Di Ponpes As-Salam Naga Beralih (Studi Living Hadist)*. Berbicara tentang pengamalan terhadap al-Quran pada zaman milenial. Pengamalannya itu tidak hanya dalam berzikir akan tetapi salah satu bentuknya adalah membaca al-Quran. Berbicara tentang motivasi tentang pengamalan terhadap al-Quran pada zaman milenial di zaman sekarang ini sebagai bentuk apresiasi dan respons umat islam. Pengamalan membaca ini biasanya diterapkan di pondok-pesantren baik klasik maupun modern yang, hal ini menjadi salah satu ketertarikan untuk dijadikan sasaran objek penelitian. Perlu kita tahu surah Al-Kahfi ini memiliki keutamaan yang bisa dilihat melalui hadis. Maka pengaplikasian adalah pembacaan tersebut berdampak kepada orang yang membacanya terutama di Ponpes As-Salam Naga Beralih. Pembahasan yang akan diteliti yaitu bagaimana tata cara pembacaan dan dampak terhadap santri Ponpes As-Salam Naga Beralih. Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*field research*) dengan metode penelitian Kualitatif yaitu memaparkan dan menggambarkan suatu keadaan serta fenomena yang terjadi mengenai situasi dan kondisi yang terjadi dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi yang mendukung penelitian dan menggunakan metode living hadis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum pengamalan membaca al-Quran ini memberikan motivasi yang menjadikan seseorang bersemangat untuk membaca secara rutin dalam pengamalan ini. Tidak hanya bersifat individu akan tetapi juga berpengaruh secara kelompok yang bersifat positif kepada santri. Terutama akan jauh lebih mengetahui bahwa surah al-Kahfi ini memiliki banyak keutamaan.

Kata kunci: *Surah Al-Kahfi, Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih, Hadis*

ABSTRACT

This thesis is entitled Motivation to Read Surah Al Kahfi to Santri at As-salam Naga Beralih Islamic Boarding School (Study of Living Hadith). As for this thesis, it has a background problem regarding Fadhilah reading surah Al-Kahfi, and the background of the As-Salam Naga Beralih Islamic Boarding School in general which is the main point in the background of the problems that have been written by the author. For this reason, from the background of the problems that arise in the problems found in the students of the As-Salam Naga Beralih Islamic Boarding School regarding the motivation for reading Surah Al-Kahfi so that they practice and believe in the fadhilah contained in the Surah Al-Kahfi. As for conducting this research, the authors used a research method (field research), which describes and describes a situation and phenomena that occur regarding the situations and conditions that occur, so this type of research uses a type of qualitative research. This qualitative research is a study of research that is a social sociological research, namely a research conducted by looking for objects in the field, using a descriptive approach method, namely a research that aims to collect data and describe it as a whole and research according to the existing problems. . This research is a field research conducted at the As-Salam Naga Switch Islamic Boarding School. From the conclusions presented by the author, namely, Surah Al-Kahfi has 4 virtues, reciting surah Al-Kahf on Friday is a routine activity at the As-Salam Islamic Boarding School, and the motive of the students to do so is to obey the rules and get fadhilah from the reading

Keywords : Surah Al-Kahfi, As-SalamNaga Beralih Islamic Boarding School, Hadith of Surah Al-Kahfi Virtues

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
Dilarang menyalin, mengutip, atau menggunakan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ملخص

عنوان هذا البحث الدافع لقراءة سورة الكهف لدى طلبة معهد السالم الإسلامي جنا برباليو (دراسة احلديث). معهد السالم الإسلامي جنا سورة الكهف، وخلفية قراءة خلفية أسلمية بفضليلة فلو أما ابلنسبة لهذا البحث براليو بشكل عام وبني النقطة الأساسية يف خلفية املشاكل اليت كتبها الباحث. ولهذا السبب، من خلفية املشاكل اليت الدافع لقراءة سورة الكهف ميارسوا ويكونوا على يقني املهعد عن تنشأ يف املشاكل املوجودة لدى طالب ابلفضيلة اليت فيها. أما ابلنسبة إجراء هذا البحث، فقد استخدم الباحث أسلوب البحث (البحث امليدان) والذي ف وهذا البحث حيثاً كيفياً. املتوقعة، لذلك يستخدم هذا املواقف والظواهر اليت حثب فيما يتعلق املواقف والظروف املوضوع يف امليدان اجتماعية، أي حيث يتم إجراءه من خلال البحث عن البحث النوعي عبارة عن دراسة حيثية ابلتخدام منهج وصفي وبو البحث الذي يهدف إبل جمع البيانت ووصفها كلياً وفقاً للمشاكل القائمة عليها. هذا البحث بو حيث ميديا مت تنفيذه مبعهد السالم الإسلامي جنا براليو. بناء من الستينتاجات اليت قدمها الباحث، وبني أسورة الكهف فيها ٤ فضائل، فإن قراءة سورة الكهف يوم املجمعة نشاط روتين مبعهد السالم الإسلامي، ودافع الطلبة يف ذلك بو الإطاعة للنظام واحلصول على الفضيلة من قراءتها.

الكلمات املتغاية : سورة الكهف، مهف Zالما ساومام اجا رالة، يZث ضية Oورة الكف،.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Umat islam diberikan petunjuk untuk menjalani hidup dalam berbagai kewajiban dan tuntunan yang harus dilakukan sebagai hambanya. Sebagian muslim ada yang membaca, menghafal al-Quran sebagai zikir, dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Mengacu pada kehidupan milenial sekarang dijumpai bahwa implementasi yang dilakukan kelompok atau masyarakat dalam pengamalan terhadap al-Quran. Zikir tidak hanya dalam bentuk tasbih, tahlil, tahmid, maupun istigfar akan tetapi hal ini, meliputi salawat, taat dalam perintah Allah, membaca al-Quran dan segala bentuk kewajiban. Salah satu bentuk pengamalan al-Quran yang dilaksanakan oleh pondok pesantren As-Salam Naga beralih yaitu pembacaan surah Al-Kahfi pada, sebagai bentuk apresiasi dan respon umat islam terhadap al-Quran sangatlah beragam, yang kita tahu sebagian orang hanya membacanya saja, dan sebagian orang ingin mendalami dan memahami makna kandungannya.¹

Membangkitkan kembali dan meramaikan al-Quran dengan membaca surah Al-Kahfi ini, bukan sesuatu yang rumit maupun sulit diterapkan kepada santri laki-laki maupun perempuan. Mayoritas pesantren yang dijadikan objek penelitian terutama pesantren yang berfokus kepada al-Quran, atau yang berfokus dalam mengkaji kitab kuning. Namun berbeda dengan pondok pesantren As-Salam yang termasuk pondok pesantren modern, yang mengikuti perkembangan zaman dan teknologi serta berpegang teguh pada nilai-nilai islam. Maka dari itu praktik pembacaan surah pilihan di pondok pesantren ini memiliki tata cara dan pemahaman yang berbeda dari praktik-praktik

¹Nyak Arif Fadhillah, "Alquran Sebagai Sumber Hukum Syariah", Jurnal Mentari Vol. 11, No 2, 2008 hlm. 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada umumnya.²

Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah kitab suci al-Qur'an yang ajaran di dalamnya, diamalkan dan dilaksanakan oleh seluruh umat islam, dalam usaha meneladani semua sifat petunjuk sunnah Rasulullah. Dalam banyak hal, segala apa yang dilakukan maupun dikerjakan oleh Nabi Muhammad SAW selalu digugu dan ditiru oleh seluruh umat Islam secara literal tekstual, meskipun tidak sedikit pula dari umat Islam itu sendiri yang berusaha untuk melakukan kontekstualisasi atas suatu hadis.

Seiring dengan perkembangan zaman, kajian mengenai al-Quran dan hadis mengalami pengembangan wilayah kajian. Dari kajian teks kepada kajian sosial budaya, yang menjadikan masyarakat sebagai objeknya. Kajian ini disebut dengan istilah "*living Qur'an*" dan "*living Hadis*". Sederhanya "*living Qur'an*" dapat direfleksikan sebagai gejala yang nampak di masyarakat berupa perilaku maupun respon sebagai pemaknaan terhadap nilai-nilai al-Qur'an.³

Umat Islam percaya bahwa hadis Nabi SAW adalah Pedoman hidup yang utama setelah al-Qur'an.⁴ Hadis merupakan penjelas bagi ayat-ayat al-Quran yang tidak jelas. Maka demikian, dalam memahami ayat-ayat al-Quran kaum muslimin senantiasa membutuhkan bantuan informasi hadis, tanpa informasi hadis tersebut, tujuan al-Quran tidak dapat diketahui dengan jelas.⁵ Maka sebab itu, banyak sekali hadis-hadis yang menjelaskan mengenai nilai-nilai luhur, seperti hadis tentang kejujuran, adab terhadap orang tua, kebersihan, dan banyak lagi.

Diantara banyak surah di dalam al-Quran surah Al-Kahfi salah satu

²*Ibid.*, Hlm. 2

³M. Alfatih Suryadilaga, *Living Hadis dalam Kerangka Dasar Keilmuan UIN Sunan Kalijaga*, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf>, di akses pada tanggal 12 Januari 2022

⁴Fachur Rahman, *Iktisar Mustholah Hadis*, (bandung: al-Ma'arif, 1974) hlm.15

⁵Muh. Zuhri, *Hadis Nabi Telaah Historis dan Metodologis*, cet. 2 (Yogyakarta: Tiara Wacana Yogyakarta, 2003), h. 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

surah yang memiliki keutamaan dan disunnahkan untuk di baca setiap hari jum'at.

Surah Al-Kahfi termasuk surah yang berisi berbagai peristiwa dalam al-Quran untuk meneguhkan keimanan. Surah ini termasuk salah satu dari lima surah yang dimulai dengan lafazh “*Alhamdulillah*”, sebagai pujian terhadap pencipta yang Maha Tinggi dan Maha Agung. Sebagai pengajaran bagi hamba bagaimana seharusnya mereka memuji Allah SWT dengan ungkapan dan lafal yang sempurna. Dengan keutamaan yang diberikan oleh Allah SWT tadi, surah Al-Kahfi memiliki nilai tersendiri dalam menggambarkan peristiwa-peristiwa di dalamnya.⁶ Seperti peristiwa *Ashhabul Al-Kahfi*.

Ada beberapa hal yang harus diketahui bahwa mengamalkan surah al-Kahfi pada malam jum'at mempunyai manfaat yang datang dari surah tersebut. Hal ini dijelaskan oleh seorang ulama yaitu Dr. Muhammad Bakar Ismai'il dalam *Al-fiq Al-Wadih Min Al-kitab Wa Al-sunnah* menjelaskan bahwa membaca surah Al-Kahfi merupakan salah satu amalan yang dianjurkan untuk dilaksanakan setiap malam dan hari jum'at untuk membaca surah Al-Kahfi. Mengamalkan surah Al-Kahfi tidak hanya baik dibaca pada hari jum'at melainkan setiap hari.⁷ Bahwasanya hari jum'at adalah hari yang baik bagi seluruh umat Islam diseluruh dunia, dianjurkan bahwa sebaiknya surah Al-Kahfi dibaca saat terbenamnya matahari Kamis dan juma'at sore. Rasulullah SAW bersabda tentang mengenai membaca surah Al-Kahfi yaitu :

أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللَّهِ الْحَافِظُ، أَنَا أَبُو بَكْرٍ مُحَمَّدُ بْنُ الْمُؤَمَّلِ، ثنا الْفَضْلُ بْنُ مُحَمَّدٍ الشَّعْرَانِيُّ، ثنا نُعَيْمُ بْنُ حَمَّادٍ، ثنا هُشَيْمٌ، أَنَا أَبُو هَاشِمٍ، عَنْ أَبِي جَحْلَزٍ، عَنْ قَيْسِ بْنِ

⁶ Muhammad Ali As-Sabuni, *Qabasun Min Nuri al-Qur'an al-Karim*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), hlm. 20.
⁷ <http://dalamislamcom/landasan-agama/al-quran/keutamaan-surat-al-kahfi/amp> diakses pada tanggal, 25 Januari 2022 jam 13.40.



عُبَادٍ، عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ " مَنْ قَرَأَ سُورَةَ الْكَهْفِ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ أَضَاءَ لَهُ مِنَ النُّورِ مَا بَيْنَ الْجُمُعَتَيْنِ ^أ

Artinya: Dari Abi Sa'id al-Khudry sesungguhnya Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasallam bersabda :Siapa yang membaca Surah Al-Kahfi pada hari jum'at, Allah menjadikan ia bercahanya di antara dua juma'at".

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُثَنَّى. حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ. حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ، عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ الْعَطْفَانِيِّ، عَنْ مَعْدَانَ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ الْيَعْمَرِيِّ، عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ؛ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ، عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ"

Artinya: Menceritakan Muhammad Bin Mutsanna kepada kami, menceritakan Muazd Bin Hisyam kepada kami, menceritakan kepadaku bapakku, dari Qatadah, dari Salim Bin Abi Ja'di Ghatafani, dari Abi Thalhah Al-Ya'mir, dari Abi Darda bahwa Rasulullah SAW berkata" Siapa menghafal dari sepuluh awal surah Al-Kahfi akan terhindar dari fitnah Dajjal.⁹

Hadis diatas menunjukkan bahwasanya surah Al-Kahfi memiliki faedah bagi siapa saja yang membacanya termaksud juga untuk menghindari fitnah Dajjal.¹⁰ Imam An-Nawawi menjelaskan pada awal surah Al-Kahfi mempunyai keajaiban-keajaiban dan tanda-tanda kebesaran Allah. Jadi dalam hal ini apakah semua orang mengamalkan surah Al-Kahfi yang telah dijelaskan oleh Rasulullah di atas sebagai pelindung bagi orang-orang muslim dari godaan Dajjal ketika menjelang hari kiamat nanti. Surah Al- Kahfi adalah salah satu surah dalam Alquran yang memiliki banyak manfaat dan keutamaan jika umat Islam mau mengamalkan maupun membaca bahkan jika mau menghafalnya. Rasulullah SAW menganjurkan umatnya untuk membacanya di hari jum'at atau malam jum'at. Amat disayangkan jika dewasa ini umat Islam banyak yang meninggalkan Alquran dan Enggan membacanya.

⁹ Abu Bakar Ahmad bin Hasan al-Baihaqi, *Sunan al-Kubro*, (Qohiroh: Markazu Hajar, 1423 H/2011 M), jld 6, hlm. 570.

¹⁰ Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Bab Fadilah surah Al-Kahfi dan Ayat Kursi, Juz I, hlm.

555

Abu Bakar Mardawi, *Kitab Sunnah*, Maktabah Syamilah, hlm. 24.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebenarnya membaca surah Al-Kahfi tidak hanya baik dibaca pada hari jum'at atau malam jum'at saja melainkan setiap hari. Hal ini dikarenakan hari jum'at adalah hari baik bagi umat Islam di seluruh dunia. Memang dianjurkan bahwa sebaiknya Surah Al-Kahfi dibaca saat terbenamnya matahari di hari kamis hingga terbenamnya matahari dihari selanjutnya yakni hari jum'at. Mengapa membaca Surah Al-Kahfi dianjurkan pada umat muslim, dan apa Faedah yang kita dapatkan apabila membaca Surah Al-Kahfi. Banyak keistimewaan yang dapat kita peroleh dari surah Al-Kahfi jika kita membaca dan mengamalkannya.

Pondok pesantren As-Salam merupakan salah satu pondok pesantren yang ada di kabupaten Kampar, yang tepatnya di Desa Naga Beralih Kec. Kampar Utara. Ponpes Assalam didirikan pada tahun 2009 dibawah yayasan H. Bahari. Sesuai dengan namanya ponpes ini berbasis kepesantrenan dengan kurikulum menggabungkan antara sistem pesantren klasik dan sistem madrasah. Dengan demikian, seharusnya *living hadis* yang terlaksana dengan baik, mengingat kuatnya konsep keislaman yang ada di ponpes tersebut yang menggabungkan sistem pesantren klasik dan sistem madrasah.

Salah satu bentuk kegiatan keagamaan yang berjalan secara lancar dan rutin terlaksana di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih yaitu tradisi membaca Surah Al-Kahfi. Tradisi membaca surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren As-salam Naga Beralih ini dilakukan pada setiap maghrib jum'at.

Dilihat dari pelaksanaannya ada diantara santri-santri tersebut yang hanya sekedar ikut-ikutan dalam membaca surah Al-Kahfi maka untuk melihat motivasi santri dalam membaca surah Al-Kahfi itu perlu diadakan penelitian.

Maka berdasarkan permasalahan yang terdapat dilatarbelakang atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Motivasi Pembacaan Surah Al-Kahfi Bagi Santri Ponpes As-salam Naga Beralih (Studi Living Hadis)”.

B. Identifikasi Masalah

Beranjak dari tema yang penulis ambik sebagai judul dari penelitian ini, maka penulis merumuskan identifikasi masalahnya agar dapat dijadikan bahan penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Mengetahui keutamaan pembacaan surah al-Kahfi pada hari jum'at .
2. Mengetahui tata cara pelaksanaan membaca surah al-Kahfi pada hari jum'at di Ponpes As-Salam Naga Beralih
3. Mengetahui motivasi pembacaan surah al-Kahfi pada setiap hari jum'at kepada santriwan dan santriwati di Ponpes As-salam Naga Beralih.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian akan terarah dan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan yang diangkat oleh peneliti perlu dibatasi variabelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya meneliti motivasi membaca surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih Kec. Kampar utara. Hadis yang berkaitan tentang keutamaan membaca surah Al-Kahfi ini peneliti membatasi pada hadis-hadis dalam *kitabuttis'ah*. Berdasarkan pencarian yang dilakukan penulis ditemukanlah sebanyak 4 hadis yang berbicara tentang keutamaan surah al-Kahfi diantaranya adalah pada kitab Shahih Muslim dalam bab Fadhilah surah al-Kahfi ayat Kursi juz 1 halaman 555, pada kitab Musnad Ahmad bin Hanbal juz 29 halaman 390, pada kitab Sunan Al-Kubro juz 6 halaman 570 dan juz 3 halaman 354. Maka hal ini peneliti berfokus pada 4 hadis diatas , sebab sangat relevan dengan tema pembahasan yang akan diteliti dan pemahamannya menggunakan syarah hadis untuk menjawab pemahaman hadisnya.

Penelitian ini berfokus pada proses pembacaan surah Al-Kahfi dan memfokuskan bagaimana pemahaman para pembimbing, guru maupun



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

santri dalam pelaksanaan pembacaannya, dan dampak surah tersebut bagi santri di pondok pesantren As-Salam

D. Rumusan Masalah

Beranjak dari latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis merumuskan masalahnya agar dapat dijadikan sebuah penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Bagaimana tata cara pelaksanaan pembacaan surah al-Kahfi di Ponpes As-Salam Naga Beralih?
2. Bagaimana living hadis dalam motivasi pembacaan surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren as-Salam Naga beralih?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui keutamaan membaca surah Al-Kahfi pada hari jum'at.
2. Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembacaan Surah Al-Kahfi di Ponpes as-Salam Naga Beralih
3. Untuk mengetahui living hadis dalam motivasi pembacaan surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren as-Salam Naga beralih.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yang ingin penulis capai sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Agar dapat mengetahui dan meahami intisari dari hadis yang berkaitan tentang keutamaan membaca surah Al-Kahfi tanpa ada ambigu, dan mengetahui bagaimana proses maupun pelaksanaannya. Penelitian ini juga untuk melihat kualitas hadis tersebut apakah berstatus *Shahih, hasan, Dha'if*.

2. Manfaat praktis

- a. Menambah wawasan kepada umat Islam tentang sunnah dalam membaca surah Al-Kahfi pada setiap hari jum'at dan menjelaskan efek dan dampaknya di dalam amalan tersebut.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi ilmiah dalam khazanah keIslaman, sebagai respon dalam mengatasi krisis lingkungan.
- c. Kajian ini diharapkan dapat memberikan panduan terhadap perilaku yang seimbang bagi komunitas masyarakat luas.
- d. Untuk meraih gelar sarjana agama (S.Ag) pada Fakultas Usuludin Prodi Ilmu Hadis.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ini bertujuan untuk mempermudah para pembaca dalam menalaah isi kandungan di dalamnya, Adapun sistematikanya sebagai berikut :

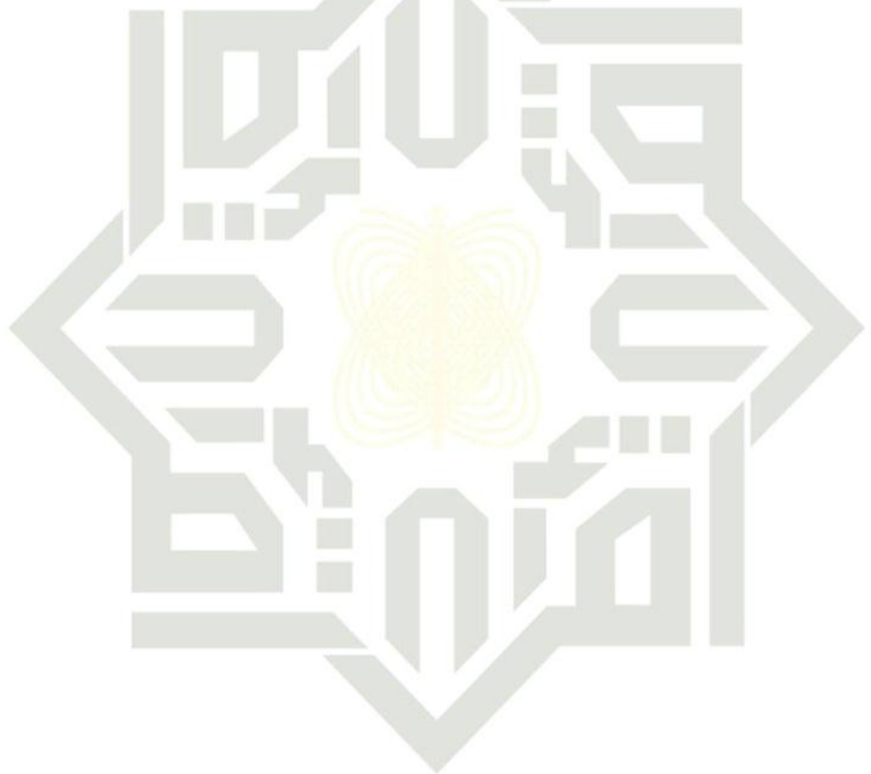
BAB I : Merupakan bab pendahuluan, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu yang terdiri dari : Latar belakang masalah, untuk memberikan penjelasan secara akademik mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa hal yang melatarbelakangi penelitian ini. Kemudian dilanjutkan dengan identifikasi masalah, untuk memaparkan permasalahan yang terkait dengan judul ini. Setelah itu batasan masalah dan rumusan masalah, agar penelitian ini lebih terfokus, tujuan dan manfaat penelitian baik secara akademis maupun praktis, dan sistematika penulisan, untuk membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian ini.

BAB II : Di dalam bab ini diletakkan sesuai dengan sistematikanya yakni tinjauan pustaka, dan terdiri pembahasan singkat di dalamnya. Diantaranya pengertian motivasi, santri, istilah pondok pesantren dan juga pengetahuan tentang living quran dan living hadis

BAB III : Yaitu yang berisi tentang metodologi penelitian, terdiri dari jenis penelitian, metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, sumber data penelitian, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data yaitu tahapan atau cara analisis yang dilakukan.

BAB IV : Merupakan bab penyajian dan analisa data, yang berisi tentang tata cara pelaksanaan pembacaan surah Al-Kahfi di pondok pesantren As-Salam Naga Beralih dan living hadis dalam motivasi pengamalan surah al-Kahfi.

BAB V : Merupakan bagian akhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan yang menjelaskan dari seluruh isi tulisan yang menjadi jawaban dari pokok masalah yang dimunculkan, dan memberikan saran-saran yang dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORITIS

A. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Setiap orang memiliki kepribadian dan sifat yang berbeda yang diciptakan oleh yang maha kuasa, dan setiap manusia memiliki kekuatan dari dalam tubuh atau internal, kondisi ini disebut dengan motivasi. Sebagaimana dikutip melalui buku teori motivasi dan pengukurannya analisis di bidang pendidikan, motivasi adalah dorongan yang menggerakkan seseorang untuk bertingkah laku. Hal ini menjadikan seseorang mampu untuk melakukan sesuatu yang sesuai dengan kehendak didalam dirinya. Sebab hal ini tidak akan terjadi ketika hati tidak selaras dengan motivasi yang menjadi dorongan dalam dirinya.

Motivasi juga dapat dikatakan sebagai perbedaan antara terlaksana dan ingin melaksanakan. Motivasi lebih mengarah kepada sesuatu yang dilaksanakan dapat memenuhi target dan tujuan yang ingin dicapai. Motivasi juga berarti energi dari dalam maupun dari luar tubuh yang meningkatkan seseorang untuk mencapai target sesuai dengan apa yang diinginkan. Sebagaimana yang kita ketahui manusia tidak akan mampu hidup sendiri, kadang kala perlu dengan bantuan orang lain, baik berbentuk kebutuhan biologis, ekonomi maupun kebutuhan yang tidak bisa dilakukan oleh diri sendiri. Manusia akan berinteraksi dan berhubungan dengan orang lain untuk melakukan kerjasama atau hubungan lain, lebih cenderung untuk hidup secara berkelompok.¹¹

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan* (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 1

Mengenal lebih lanjut tentang kata motivasi ternyata istilah ini berasal dari kata motif yang berarti sebagai kekuatan atau energi yang terdapat dalam diri seseorang. Motif ini tidak bisa dilihat dengan penglihatan akan tetapi hanya bisa dipandang melalui tingkah lakunya. Motif ini dikategorikan menjadi 3 macam yaitu motif biogenetis yaitu motif- yang berasal dari kebutuhan organisme untuk keberlangsungan hidup seperti keadaan lapar, haus, istirahat, bernafas, kebutuhan biologis dan lain lain. motif sosiogenetis yaitu motif yang berkembang atas lingkungan dan kebudayaan setempat, misalnya keinginan memiliki handphone atau ingin memiliki mainan dan masih banyak lagi. Terakhir ada motif teologis yang berarti manusia adalah makhluk yang mempercayai tuhan sehingga ada interaksi antara manusia dan tuhan-Nya. Seperti dalam hal beribadah dalam kehidupan sehari hari yang hanya mengharapkan keridhaan dan mengabdikan kepada Allah SWT dan mematuhi semua perintah yang dilarang agama.¹²

Menurut Sumadi Suryabrata, “motivasi adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan”.¹³

Dari berbagai penjelasan dan pengertian diatas kata motif ini memiliki pengertian yaitu kekuatan yang menggerakkan hati seseorang untuk melakukan aktivitas tertentu untuk mencapai sesuatu yang diinginkan, oleh sebab itu motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan dalam tingkah laku yang baik dalam memenuhi kebutuhannya.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹² *ibid.*, hlm. 2

¹³ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005),

hlm. 70.

Berhubungan dengan hal ini pakar psikolog memberikan pernyataan bahwa motivasi ini adalah sebagai konstuk hipotesis untuk menjelaskan keinginan, intensitas dan perikaku yang dituju. Ternyata motif juga terbagi 2 yaitu motif bawaan dan motif yang dipelajari, motif bawaan tersebut seperti makan dan minum dan kebutuhan biologis, akan tetapi berbeda dengan motif yang dipelajari yang timbul karena kedudukan maupun jabatan. Dari berbagai teori yang telah dikemukakan dapat kita ambil pemahamannya kata motivasi ini adalah suatu dorongan yang timbul oleh adanya rangsangan dari dalam maupun luar sehingga seseorang mampu untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mengarah kepada hal yang lebih baik dari keadaannya. Beberapa hal yang menjadi faktornya adalah mendorong manusia untuk melakukan sesuatu aktivitas yang didasarkan atas pemenuhan kebutuhan. Motivasi sebagai pendorong dari setiap kebutuhan yang akan dipenuhi, menentukan arah dan tujuan yang ingin dicapai dan menentukan perilaku yang harus dilakukan.¹⁴

b. Macam-Macam Motivasi

Motivasi ini terbagi atas 2 macam yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

1) Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik ini adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu adanya rangsangan dari luar, disebabkan setiap orang memiliki kekuatan untuk melakukan sesuatu. Misalkan seseorang yang senang membaca buku, di satu sisi tidak ada hal yang keterpaksaan maupun perintah untuk membaca, akan tetapi

¹⁴Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan* (Jakarta, Bumi Aksara, 2006), hlm. 1



hal ini memang datang dari dirinya sendiri. Contoh lainnya adalah seseorang yang belajar dengan niat untuk mendapatkan pengetahuan, nilai atau keterampilan agar dapat berubah menjadi yang lebih baik dan tingkah lakunya. Maka dapat dipahami motivasi intrinsik ini adalah bentuk motivasi didalam aktivitas belajar yang berkelanjutan berdasarkan kehendak atau dorongan dari dalam diri sendiri. Seperti contoh di atas belajar untuk menegetahui sesuatu hal bukan karena pujian maupun imbalan yang dinanti.¹⁵

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik ini adalah motif-motif yang berfungsi karena adanya perangsang atau penggerak dari luar. Contoh manusia yang belajar disebabkan besok adalah hari ujian dengan berharap bisa mendapatkan nilai yang baik dan hadiah yang setimpal. Kalau melihat dari esensi yang ia lakukan maka motivasi ekstrinsik ini adalah bentuk motivasi yang didalamnya aktivitas yang terjadi atas dorongan dari luar, bukan mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar.¹⁶

2. Santri

a. Pengertian Santri

Sebagaimana dikutip melalui jurnal yang ditulis Iffan Ahmad Gufron disebutkan bahwa Nurcholish Madjid menyebutkan ada 2 pandangan dalam asal muasal tentang kata santri ini. Pertama, kata santri ini berasal dari kata *shastri* dari bahasa sanskerta yang artinya mampu membaca huruf. Terkait hal ini melihat dari

Widayat prihartanta, "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015, hlm. 4.

Ibid., hlm. 5.



keadaan para santri yang berusaha mendalami agama melalui kitab kitab bertulisan Arab asli tanpa ada syakkal. Kedua, kata santri berasal dari *cantrik* dalam bahasa Jawa artinya seseorang yang selalu menuruti kemanapun gurunya pergi menetap. Tetapi A. H. John memberikan pandangan kata santri ini berasal dari bahasa Tamil yang berarti guru mengaji. Maka dapat dipahami bahwa santri ini adalah seseorang yang mendalami agama melalui kitab-kitab dengan mengikuti guru atau kyai.¹⁷

Santri juga berarti sebagai siswa atau murid yang belajar di pesantren. Ulama di pesantren sering disebut dengan kyai dan biasanya santri tinggal di pesantren untuk mempelajari dan memperdalam ilmu-ilmu agama islam melalui kitab Arab gundul. Santri merupakan elemen penting dalam perkembangan pesantren, sebab langkah awal dalam tahap pembangunan pesantren adalah datangnya siswa untuk datang menuntut ilmu dari seorang guru.¹⁸

Perlu diketahui bahwa tradisi pesantren terbagi 2 kategori, yaitu pertama, santri mukim yaitu murid-murid yang berasal dari daerah yang jauh dan tinggal di pesantren. Santri mukim ini juga mempunyai tanggung jawab untuk mengurus kepentingan pondok sehari-hari, terlebih mereka akan diberikan waktu mengajar kepada santri-santri muda tentang kitab-kitab dasar dan menengah. Kedua, santri kalong yaitu murid-murid yang berasal dari sekitaran pesantren. Terlihat semakin besar pesantren bertambahlah jumlah santri mukimnya.¹⁹

¹⁷ Iffan Ahmad Gufron, "Gusfron. Santri dan Nasionalisme", *Islamic Insights Journal* Vol. 1 No. 1, 2019, hlm. 42

¹⁸ Aceng Abdul Aziz, "Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kab. Bandung)", *Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah* Vol. 5 No. 2, 2020, hlm. 241.

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 242.



b. Sejarah Santri

Stigma negatif terhadap agama islam sudah banyak terjadi di negara Amerika maupun negara-negara Eropa terlebih setelah runtuhnya gedung World Trade Center di Amerika Serikat. Agama islam dikesan sebagai agama teroris, dampak Islamfobia ini tidak hanya dikalangan orang barat saja akan tetapi keseluruh dunia termasuk Indonesia. istilah santri sendiri menjadi bahan perbincangan pada tahun 1960 sejak diterbitkannya sebuah hasil dari peneltian yang bernama Clifford Geertz dengan judul *The Religion of Java* yang memakan waktu sekitar lebih kurang 1 tahun 4 bulan. Istilah santri ini diartikan sebagai penggolongan masyarakat Jawa menurut tingkat ketaatan menjalankan ajaran ibadah agama Islam. Hal ini dibantah oleh Zamakhsyari Dhofier yang mengatakan santri adalah murid yang mengikuti pelajaran di pesantren yang menjadi elemen penting sehingga besar kecilnya sebuah pesantren terletak pada santri belajar di pondok tersebut.²⁰

Diluar dari pandangan buruk terhadap konspirasi terhadap nama pesantren, perjalanan sejarah Indonesia tidak bisa dilepas dari kontribusi yang dilakukan oleh para santri baik dalam masa pra kemerdekaan, masa kemerdekaan maupun pasca kemerdekaan. Sampai akhirnya perjuangan yang dilakukan oleh para santri di masa lampau diberikan apresisi oleh presiden Joko Widodo bahwa pada tanggal 22 Oktober sebagai hari santri Nasional. Tanggal ini memiliki makna yang mendalam disebabkan mengacu pada resolusi jihad yang diserukan oleh KH. Hasyim Asy'ari kepada para santri membela tanah air.²¹



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Iffan Ahmad Gufron, "Gusfron. Santri dan Nasionalisme", *Islamic Insights Journal* Vol. 1 No. 1, 2019, hlm. 41.

²¹ *Ibid.*, hlm. 42.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian pondok pesantren

Pakar ilmu memberikan defenisi yang berbeda dalam memaknai pondok pesantren ini, akan tetapi kembali pada bahasa Arab kata “pondok” berakar dari kata “funduk” yang berarti asrama. Sedangkan pesantren itu sendiri memiliki makna yang selaras dengan kata pondok yaitu tempat tinggal santri. Dibungkus dengan kalimat yang sederhana Dawam Raharjo memberikan defenisi tentang pondok pesantren ini sebagai suatu lembaga keagamaan yang mengajarkan, mengembangkan, dan menyebarkan agama islam. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh beliau S. Subardi membenarkan bahwa pondok pesantren mempunyai pengertian sebagai tempat tinggal santri sekaligus tempat pendidikan santri. Adapun santri adalah siswa yang belajar memperdalam ilmu agama islam. Ditambah dengan ungkapan oleh Sajoko Prasajo mengungkap pondok pesantren adalah lembaga pendidikan dan pengajaran yang pada umumnya dilakukan dengan sistem seorang kyai mengajarkan kepada kitab kitab asli berbahasa arab, kitab tersebut ditulis oleh ulama terdahulu.²²

b. Sejarah Pondok Pesantren

Berbicara tentang awal pertumbuhan pesantren, terlebih dahulu kita harus mengetahui sejarah Islam masuk ke Indonesia. Pertama masuk pada abad ke-7 ditandai dengan seminar masuknya Islam di Indonesia terutama di Aceh, kaum muslimin masuk ke Indonesia berdagang dan singgah di Sumatera dalam perjalanannya ke Cina. Dan masih banyak lagi. Kedua Islam masuk pada abad ke-11 dengan tandanya makam Fatimah binti Maimoon dan rombongannya ditemukan di daerah Leran Manyar, Gresik. Ketiga

²²Dadan Muttaqien, “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat)”, JPI FIAI Jurusan Tarbiyah Vol. V Tahun IV Agustus, 1999, hlm. 80.

Islam masuk ke Indonesia pada abad ke-13 diantaranya bukti-buktinya catatan Marcopolo menyatakan ia menjumpai kerajaan Islam di Aceh tahun 1292 M dan ada yang menyebutkan itu adalah kerajaan samudra pasai di Aceh.²³

Ketika para pedagang muslim ini datang kondisi masyarakat sangat sederhana dan awam dipengaruhi oleh agama hindu akan tetapi Wali Songo memiliki peranan penting dalam penyebaran agama islam. Cikal bakal pondok pesanten sudah mulai dikenal di Indonesia. pada saat itu Sunan Ampel mendirikan padepokan sebagai pusat pendidikan di Jawa yang membuat santri dari berbagai daerah datang untuk menuntut ilmu. Inilah menjadi awal mula berdirinya pondok pesantren yang tersebar di Indonesia. maka pondok pesantren menjadi wadah yang digunakan oleh Wali Songo untuk menyebarkan agama islam dan santri untuk menuntut ilmu sekaligus dapat mereka sebarkan ajaran agama islam, mendidik kader-kader pendakwah guna disebarkan ke seluruh Nusantara.²⁴

4. Living Hadis

a. Defenisi Living Hadis

Istilah living hadis sebenarnya telah diperkenalkan dan disebarluaskan oleh Barbara Metcalf dalam tulisannya “living Hadith in Tablighi Jamaah’, mundur ke belakang lagi adalah Praktik sahabat dan tabi’in dengan tradisi Madinah yang digagas oleh Imam Malik’. Intinya hal tersebut tidaklah barang baru akan tetapi seiring waktu ada pembaharuan akan kosa kata yang digunakan.²⁵

Asal muasal tentang istilah living hadis ini terdiri dari 4 fase. Pertama, living hadis hanyalah satu terminologi yang dahulu kala

Adnan Mahdi, “Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia”, Jurnal Islamic Review Volume II No. 1 April 2013 M, hlm. 8-10.

Ibid., hlm 10-11.

Saifuddin Zuhri Qudsy dan Subkhani Kusuma Dewi, “Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi”, Yogyakarta: Q Media, 2018), hlm. 4.



sudah ada seperti tradisi Madinah. Ketika sunnah diverbalisasi menjadi living hadis maka asumsi bahwa cakupan hadis luas daripada hanya secara literatur saja ini. Kedua, kajian hanya monoton dalam teks saja baik sanad maupun matan, akan tetapi living hadis befokus pada praktik (konteks). Praktek masyarakat yang diilhami dalam matan hadis dan bertumpu pada praktik atau fenomena yang terjadi di masyarakat. Ketiga, kajian tentang sanad dan matan harus berpredikat shahih, hasan maupun dhaif. Berbeda dengan living hadis tidak menjadian acuan akan tetapi pokok permasalahannya adalah apakah praktik yang bersandar hadis tersebut tidak masuk kategori maudhu'. Praktik-praktik umat Islam di Masyarakat pada dasarnya dipengaruhi oleh agama tapi terkadang mereka tidak menyadari bahwa hal tersebut berasal dari al-Quran maupun hadis. Keempat, ranah baru dalam kajian hadis yang dimulai awal tahun 2000an kajian sanad masuk fase jenuh, sementara kajian matan hadis hanya bertolak ukur kepada kajian sanad hadis. Pada tahun 2007 muncul buku metodologi penelitian living Quran dan Hadis yang ditulis oleh Sahiron Syamsuddin.²⁶

Hadis yang tersebar di kalangan umat islam diindikasikan kedalam konteks tradisi maupun budaya lokal yang biasa disebut dengan living hadis. Istilah living hadis berbeda dengan living sunnah. Menurut Fazlur rahman dimaknai sebagai bentuk teladan Nabi Muhammad SAW yang telah dibenarkan oleh sahabat san tabiin menjadi praktek sehari-hari mereka. Praktik ini timbul disebabkan penafsiran yang bersifat individual terhadap teladan nabi, sebagian ada yang menganggap sunnah dan tidak. Akan tetapi pandangan Alfatih Suryadilaga tentang living hadis adalah didasarkan atas adanya tradisi yang hidup dalam masyarakat kepada hadis. Penyandaraan terhadap hadis tersebut bisa saja



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan terhadap wilayah tertentu saja atau lebih luas lagi. Prinsipnya adalah lokalitas bentuk praktek dalam masyarakat.²⁷

Berbeda dengan apa yang disampaikan oleh Nurun Najwah bahwa kajian tentang fenomena sosial muslim yang termasuk dalam kategori ranah living hadis ini adalah aktivitas yang dihubungkan oleh pelaku sebagai aplikasi meneladani Nabi atau dari teks-teks hadis (sumber-sumber yang jelas) atau mempunyai keyakinan bahwa itu ada. Aktivitas ini dihubungkan dengan fenomena *hadith in everyday life* yakni makna dan fungsi hadis yang bisa dipahami dan rasakan masyarakat muslim. Hal ini sebagai bentuk apresiasi atau respons masyarakat yang terinspirasi oleh kehadiran hadis.²⁸

Living hadis juga tidak hanya dimaknai sebagai fenomena yang tampak di kalangan masyarakat akan tetapi berkaitan praktek sosial keagamaan sebagai bentuk pengamalan hidup dalam kehidupan sehari-hari. Praktek ini didasari oleh pengamalan hadis sebagai sumber inspirasi. Tidak sekedar hanya merespons kegiatan masyarakat saja akan tetapi pengaruh hadis terhadap kondisi dan tujuan umatnya.

b. Sejarah Living Hadis

Telaah hadis di Indonesia sudah mulai dilakukan sejak abad ke-17 akan tetapi ada beberapa hal yang membuat kajian ini terhenti yaitu masa penjajahan yang dilakukan oleh Belanda. Berlanjut pada abad ke-20 kajian hadis kembali dengan nuansa terbaru dan mengalami perkembangan yang sangat pesat.²⁹ Istilah tentang living hadis ini dipopulerkan oleh Barbara Metcalf melalui

²⁷ Nikmatullah, "Review Buku dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks" *Jurnal Hadrastic al-Hadis* Vol. 01, No. 02, 2015, hlm.228.

²⁸ *Ibid.*, hlm. 229-230.

²⁹ Priadi Putra, "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia, Wawasan; *Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya*. Vol. 1, No. 1 tahun 2016, hlm. 46-47



tulisannya yaitu *Living Hadith in Tablighi Jamaah*. Tema tersebut adalah kelanjutan dari istilah living Sunnah dan lebih jauh lagi praktek sahabat dan tabiin dengan tradisi madinah yang digagas oleh Imam Malik. Jadi pada dasarnya ini bukanlah kajian terbaru tetapi semakin bertambah ilmu pengetahuan. hal ini dikupas dengan kosa kata yang baru yang lebih bisa dipahami.

c. Bentuk-Bentuk Living Hadis

1) Tradisi Tulis

Tradisi ini sangat penting dalam perkembangan living hadis, tidak hanya sebatas sebagai bentuk ungkapan yang hanya di letakkan ditempat tertentu saja saja. Terkadang tradisi kuat dalam khazanah khas Indonesia bersumber dari hadis Nabi Muhammad SAW. Membahas dan menyarah hadis tidak dapat diartikan secara tekstual belaka. Oleh karena itu perlu adanya membaca dan menelaah latar belakang adanya hadis tersebut. maka pola tradisi hadis secara tulis menulis merupakan salah satu bentuk penyiaran singkat dan padat mengajak lapisan umat Islam di Indonesia yang religius.³⁰

2) Tradisi Lisan

Tradisi ini timbul dalam kajian living hadis seiring dengan praktek yang dijalankan oleh umat Islam. seperti bacaan dalam melaksanakan shalat shubuh pada hari jumat. Di kalangan pesantren yang kyainya hafidz Quram shalat shubuh relatif lebih panjang karena di dalam shalat tersebut memiliki surat *as-Sajadah* dan surat *al-Insan*. Demikian juga terhadap pola lisan yang dilaksanakan oleh masyarakat sata berzikir dan berdoa ada yang panjang dan sedang. Keduanya merupakan rutinitas yang

Masrukhin Muhsin, "Memahami Hadis Nabi dalam Konteks Kekinian: Studi Living-Hadis" *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. 01, No. 01, (Januari-Juni) 2015, hlm. 6-9.



senantiasa dilakukan mengiringi shalat dan paling tidak dilakukan minimal 5 kali dalam sehari semalam. Hal ini tidak lain adalah rangkaian yang dianjurkan oleh Allah dan Rasulullah SAW. Dari bentuk pemahaman masyarakat atas do'a dan zikr sekarang terus berkembang terutama dikaitkan dengan zikr yang sifatnya entertainment yang melibatkan berbagai komponen bangsa baik politisi, birokrat, pesantren, dan bahkan artis-arti. Secara tradisional bentuk pemahaman semacam itu terimplikasi adanya peringatan kematian yang biasanya dengan membaca tahmid dan tasbih.³¹

3) Tradisi Praktek

Tradisi ini sudah banyak dilaksanakan oleh umat islam. hal ini berdasarkan sosok nabi SAW yang senantiasa menyampaikan ajaran Islam. misal contoh tradisi *ru'ya* dan *hisab* yang sering dilakukan masyakat Indonesia. zaman setelah Nabi wafat termasuk zaman milenial sekarang, Umat Islam sudah banyak cakap membaca dan menulis, serta melakukan hisab awal bulan. Bahkan dari kalangan umat Islam di zaman sekarang banyak memanfaatkan teknologi maju untuk mengetahui berlangsungnya awal bulan *qamariyah*. Meskipun terhadap hisal awal bulan ini memiliki perbedaan di berbagai organisasi Islam di Indonesia tetapi mereka bertujuan untuk menghidupkan sunnah Nabi atau living sunnah.³²



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ibid., hlm. 10-13.

Ibid., hlm. 14-17.



B. Tinjauan Kepustakaan

Untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan yang membahas permasalahan yang sama dari seseorang baik dalam bentuk buku, ataupun dalam bentuk tulisan yang lain, maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah atau penelitian terdahulu.

1. Skripsi yang ditulis oleh Siti Subaidah membahas tradisi pembacaan surat *al-Kahfi*, dan *as-Sajadah* dan *al-Rahman* di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman.³³ Kegiatan tersebut dilakukan setiap hari Jum'at dan wajib diikuti oleh seluruh santri. Sebelum membaca ketiga surat tersebut dimulai membaca surat *al-Fatihah* dan *istighosah*. Adapun makna dari tradisi pembacaan surat *al-Kahfi*, *al-Rahman* dan *as-Sajadah* adalah sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah, memohon barakah kepada Allah serta mendapatkan rezeki yang berlimpah. Hal ini dibuktikan dengan semakin berkembangnya kewirausahaan yang dikelola santri Yayasan Al- Ashriyyah.
2. Skripsi yang ditulis oleh Syam Rustandy. Skripsi ini membahas tradisi pembacaan surat-surat pilihan di PP. Attaufiqiyah Serang.³⁴ Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa pembacaan surat-surat pilihan dilakukan setelah Subuh dan Asar sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan. Diawali membaca *tawasul*, lalu membaca surat-surat tersebut dan ditutup dengan doa. Adapun surat-surat yang dibaca di antaranya, surat *Yasin*, *al-Waqi'ah*, *al-Mulk*, *as-Sajdah*, *ar-Rahman*, *al-Kahfi*, *Nuh*, *al-Fath*, *an- Naba'*, *al-Muzammil*. Dalam mengungkap makna pembacaan surat-surat pilihan di PP. Attaufiqiyah Serang, penulis menggunakan teori sosiologi pengetahuan Karl Mannheim.

³³ Siti Subaidah, "Tradisi Pembacaan *al-Qur'an* (Surah Al-Kahfi, Al-Rahman, Al-Sajadah) di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

³⁴ Syam Rustandy, "Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan dalam *Al-Qur'an* (Kajian *Living Qur'an* di Pondok Pesantren Attaufiqiyah Baros, Kab. Serang)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Hassan Riau

Adapun makna yang dimaksud dalam tradisi ini meliputi dua makna tindakan, yaitu makna *objektif* dan *ekspresif*. Makna *objektif* yang ditemukan adalah untuk membenarkan dan memperbaiki bacaan al-Quran para santri agar sesuai dengan kaidah tajwid. Adapun makna *ekspresif* yang ditemukan adalah sebagai bentuk pendekatan diri kepada Allah, rasa syukur dan beriman terhadap al- Qur'an.

3. Skripsi yang ditulis oleh Neny Muthiatul Awwaliyah.³⁵ Skripsi ini membahas tentang prosesi dan makna pembacaan surat *al-Hadid* ayat 1-6 di panti Darul Hadlanah, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan tradisi. Hasil dari penelitian ini menjelaskan bahwa tradisi ini dilakukan pada hari Jum'at pagi setelah tahlil. Makna dari pelaksanaan tradisi ini adalah sebagai bentuk rasa syukur serta pengharapan dalam keberkahan rizki. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan tradisi adalah para santri memiliki keyakinan yang kuat tentang keutamaan membaca ayat tersebut. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan tersebut adalah kurang maksimalnya pengkondisian santri.
4. Tugas akhir yang disusun oleh Fadhil Fadhillah dengan judul "Pembacaan Surah Al-Kahfi di Asrama Pesantren Mahasiswa DAI Ciputat" pada tahun 2023 fakultas Ushuluddin Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.³⁶ Skripsi ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teori dan konsep-konsep deskriptif. Penelitian ini berfokus pada latar belakang pengetahuan tentang pembacaan surah al-Kahfi dengan objek penelitian di pondok pesantren. Hasil penelitiannya adalah praktik

³⁵ Neny Muthiatul Awwaliyah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (Al-Hadid Ayat 1-6) di Panti Asuhan Darul Hadlanah NU Kota Salatiga (Studi Living Qur'an)" (Skripsi, IAIN Salatiga 2018).

³⁶ Fadhil Fadhillah, "Pembacaan Surah Al-Kahfi di Asrama Pesantren Mahasiswa DAI Ciputat" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

yang dilaksanakn sekali dalam seminggu ini memiliki keunikan membaca tahlil sebelum pembacaan surah al-Kahfi, dengan tujuan melancarkan bacaan, menghafal dan menambah motivasi dan semangat dan terhindar dari fitnah akhir zaman dan Dajjal. Sekaligus mentadabburi makna dan dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Tugas akhir yang disusun oleh Muhammad Ashraf dengan judul “Tradisi Pembacaan Surah Al-kahfi (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Bahrul Ulum) Desa Nggawia Kec. Tojo Barat Kab. Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”, pada tahun 2022 di Universitas Islam Negeri Datorakama Palu.³⁷ Skripsi ini menggunakan metode living quran dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dokumentasi. Hasil penelitian ini adalah pengamalan pembacaan surah al-Kahfi oleh guru dan santri dipelopori oleh keyakinan atas hadis-hadis yang menjelaskan tentang keutamaan-keutamaan ketika membacanya pada malam jumat. Hal ini juga sebagai bentuk resepsi fungsional dari pondok pesantren tersebut. Terutama adalag menjadikan karakter yang berakhlak mulia, disebabkan nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surah al-Kahfi.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³⁷ Muhammad Ashraf, “Tradisi Pembacaan Surah Al-kahfi (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Bahrul Ulum) Desa Nggawia Kec. Tojo Barat Kab. Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2022).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu penyelidikan terorganisasi atau penyelidikan yang kritis dalam mencari fakta untuk menentukan sesuatu.³⁸ Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif dengan metode *depth interviews*. Penelitian ini termasuk kategori jenis studi lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian mengumpulkan data dan informasi yang didapat langsung dari responden. Dalam hal ini penulis menggunakan serta memanfaatkan literatur yang berkaitan dengan masalah yang dikaji. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol, maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multi metode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara serta disajikan secara naratif. Dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.³⁹ Objek penelitian serta fokus kajian ini menggunakan kajian living hadis yang mengalami perkembangan yang sangat pesat. Living hadis juga disebut metode yang mengutamakan proses identifikasi bentuk/ model dari (tradisi lisan, tulisan, dan praktik). Guna untuk mengungkap praktik atau fenomena yang terjadi. Munculnya konsep living hadis sebagai resepsi atas hadis dalam kehidupan keseharian masyarakat muslim. Sangat beragam penelitian tentang living hadis yang mengacu kepada fenomena maupun tradisi yang terjadi masyarakat.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sandu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hlm. 4.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta:encana, 2017), hlm. 329.



B. Metode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif terdapat enam jenis penelitian, diantaranya penelitian deskriptif, studi kasus, biografi, fenomenologi, grounded theory dan etnografi. Namun pada penelitian ini penulis menggunakan jenis penelitian kualitatif dekriptif yaitu penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi saat sekarang.

Penelitian deskriptif memusatkan perhatian pada masalah aktual sebagaimana adanya pada saat penelitian berlansung sehingga penelitian berusaha mendeskripsikan peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat perhatian tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap peristiwa tersebut.⁴⁰

Metode kualitatif deskriptif ini penulis gunakan untuk mendeskripsikan segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan tradisi pembacaan surah al-Kahfi di Pondok Pesantren Naga Beralih.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek dan subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang nantinya peneliti pilih sebagai obyek penelitian di **Ponpes As-salam Naga Beralih**, adalah siswa ‘Aliyah yang berjumlah 386 siswa.

Sampel

Sampel merupakan Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Kemudian dalam menentukan sampel dari populasi yang akan diteliti, peneliti berpijak pada standart Harsimi Arikunto, yaitu apabila subyek atau populasi kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika subyeknya lebih dari itu maka dapat diambil sampel

Ibid., hlm 35.

antara 10 – 15% atau 20 – 25% atau lebih dari teori tadi, maka dalam penelitian ini mengambil sampel sebesar 10% sehingga ditemukan sampel sebesar dari jumlah keseluruhan populasi adalah 30 siswa karena jumlah keseluruhan populasi adalah 386 siswa.

D. Sumber Data

Dalam pengumpulan data yang di gunakan mengacu pada dua sumber, yaitu:

Sumber Data Primer

Yakni data yang diperoleh secara langsung dari masyarakat baik yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan alat lainnya. Data primer diperoleh sendiri secara mentah-mentah dari masyarakat yang masih memerlukan analisa lebih lanjut. Serta Penulis memakai beberapa buku rujukan dari hadis yang di pakai yaitu : Abu Bakar Ahmad bin Hasan al-Baihaqi (*Sunan al-Kubro*), dan *sunan Ad-Darimy*. Dan data yang didapatkan dari responden yang masih sangat asli, tidak menutup-nutupi atau mengganti dengan jalan pikirannya, diceritakan sesuai yang ia dapat atau ia lihat sendiri sesuai dengan keadaan nyata dan murni, yang memuat informasi atau data yang dibutuhkan.⁴¹

Dalam hal ini, penulis memuat data primer dari berbagai sumber yang berada di Pondok Pesantren yaitu melakukan wawancara dengan pimpinan, para guru, pengurus, pembina, para santri dan santriwati serta masyarakat yang terlibat dalam tradisi pembacaan surah Al-Kahfi di Pondok Pesantren Naga Beralih.

Sumber Data Skunder

Yakni data yang diperoleh berasal dari bahan kepustakaan, Data ini biasanya digunakan untuk melengkapi data primer, mengingat bahwa data primer dapat dikatakan sebagai data praktek yang ada secara langsung di lapangan atau karena penerapan suatu teori. Untuk

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)hlm 87.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

melihat konsepsi penerapannya perlu merefleksikan kembali ke dalam teori-teori yang terkait, sehingga perlunya data sekunder sebagai pepadu.⁴²

Dalam hal ini, penulis mengambil data sekunder dari dari pihak-pihak lain yang tidak langsung seperti data dokumentasi dan data lapangan dari arsip yang dianggap penting. Termasuk jurnal atau buku-buku yang memuat informasi berkaitan dengan penelitian ini sebagai data tambahan yang sangat bermanfaat.

E. Lokasi Penelitian

Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih merupakan bagian pendidikan yang terintegral, yang didirikan pertama kali oleh Bapak H. Bahari dan H. Syamsir pada tahun 2009 yang beralamat di Dusun Kp. Baru Desa Naga Beralih Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar. Pendirian MA Pondok Pesantren ini sudah lama menjadi cita-cita beliau, hingga akhirnya pada tahun 2008 beliau membeli sebidang tanah yang terletak di Jl. Kabupaten Bangkinang Seberang - Danau Binguang Km. 15 Desa Naga Beralih Kec. Kampar Utara Kab. Kampar seluas 10.585 berisi kebun karet, dengan tekad dan keikhlasan yang tinggi beliau berdua memulai pembangunan pondok ini berupa pembuatan pagar dengan panjang 438 m. Kemudian pembangunan asrama putra dan putri masing-masing 5 dan 2 kamar, selanjutnya ruang kegiatan belajar 3 kelas dengan pondasi lantai 3 dengan biaya sendiri.

Sebagai salah satu lembaga pendidikan Islam, MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih bertujuan menciptakan santri yang beriman, bertaqwa, disamping memiliki ilmu pengetahuan dan berwawasan kedepan serta menguasai keterampilan yang profesional dan mandiri.

Keberadaan MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih sejak didirikan mendapat dukungan positif, baik moral maupun materil dari

Ibid., hlm 88.



UIN SUSKA RIAU

pemerintah daerah dan lapisan masyarakat sekitarnya, sehingga mengalami kemajuan yang sangat pesat. MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih adalah salah satu dari 31 Pondok Pesantren yang ada di Kabupaten Kampar yang telah berdiri semenjak Tahun 2009 dan telah menerima santri perdananya sebanyak 86 orang. Santri MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih berasal dari berbagai daerah di Propinsi Riau seperti Kab. Kampar, Kabupaten Rohul, Inhil, Rohil, Taluk Kuantan, Bengkalis, Siak, Natuna, Selat Panjang, Sumatra Barat dan Medan, bahkan ada yang berasal dari Negara Tetangga seperti Malaysia. Adapun alumni dari MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih telah tersebar di berbagai perguruan tinggi seperti UIN Suska Riau, Universitas Riau, Universitas Islam Riau Pekanbaru, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang, IAIN Padang, STIBA Arroya Sukabumi, dan diterima di Perguruan Tinggi di Luar Negeri seperti Universitas Al-Azhar Cairo Mesir, serta mendapatkan Beasiswa PBSB 4 (empat) tahun berturut-turut mulai tahun 2015 s/d 2018 di luar Universitas yang ada di Propinsi Riau seperti UIN Malang Malik Maulana Ibrahim Jurusan Ilmu Falak, di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Kedokteran, di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Tafsir Hadis, di Universitas Gunung Jati Jurusan Fisioterapi Alqur'an.

Jenjang pendidikan yang ada di Pondok Pesantren ada 2 (dua) yaitu jenjang Pendidikan tingkat MA dan jenjang pendidikan tingkat MA. Sampai saat ini santri Pondok Pesantren Assalam mempunyai 750 santri, yang dipimpin oleh Dr. Muhammad Amin, S. Ag., M. Pd. Dimana seluruh santri wajib bermukim/tinggal di lingkungan Pondok Pesantren, dalam proses belajar mengajar santri putra dan putri terpisah dan dalam pendidikan Pondok Pesantren Assalam memadukan antara pendidikan umum dan Pondok.

MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih memiliki keunggulan bidang pemahaman Agama Islam berupa hafiz al-Qur'an, kitab kuning, dan bahasa Arab serta bahasa Inggris. Secara fisik yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditampilkan adalah citra yang bernafaskan Islam, sejuk, rapi dan berwibawa. Cerminan pokok yang ditampilkan MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih adalah suasana Islamis, kondusif, ramah terhadap sesama, santun, dan peduli terhadap lingkungan.

Secara kelembagaan MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih memiliki tenaga akademik yang handal dan profesional dalam berfikir, dan memiliki manajemen yang kokoh dan mampu bekerjasama serta dapat menggerakkan seluruh potensi untuk mengembangkan kualitas Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih, proaktif dan antisipatif terhadap masa depan, mampu mengakomodir seluruh potensi yang menjadi motor madrasah secara menyeluruh.

Pondok Pesantren Assalam merupakan suatu sekolah yang terletak di Desa Naga Beralih, Kecamatan Kampar Utara, Kabupaten Kampar dengan 2 Tingkat Pendidikan yaitu: Madrasah Tsanawiyah (MA) Akreditasi A, Madrasah Aliyah (MA). Dengan Tenaga Pengajar Yang Profesional di bidangnya dengan Srata Pendidikan S1 & S2 Baik dari luar dan dalam Negeri Serta berasal dari Pondok Pesantren Ternama di Jawa dan Sumatra.

Pemberlakuan Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang System Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Otonomi Daerah yang mengatur pembagian kewenangan berbagai bidang pemerintahan, berimplikasi pada penyelenggaraan Pemerintah Daerah saat ini dan masa mendatang, termasuk penyelenggaraan pendidikan. Salah satu kebijakan Departemen Pendidikan Nasional yang terus mengalami perubahan dalam penyelenggaraan pendidikan, termasuk Departemen Agama

Visi dan Misi

1) Visi

Terwujudnya pendidikan islam yang melahirkan Ulama yang Tafaqqahu Fiddin mengintergralkan IMTAQ dan IPTEKS.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Misi

- a) Membangun budaya madrasah yang membelajarkan dan mendorong semangat keunggulan kitab kuning (klasik) dan kontemporer.
- b) Menyelenggarakan pendidikan yang menghasilkan lulusan yang menguasai ilmu-ilmu alat menggali nash-nash syar'iyah (Al-Quran dan Hadis).
- c) Melaksanakan program pembelajaran terpadu antara Kurikulum Pondok Pesantren dengan Kurikulum Kementerian Agama dan Kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional secara efektif dan efisien.
- d) Mengupayakan penyelenggaraan pendidikan dengan tiga bahasa : Bahasa Arab, Bahasa Inggris, Bahasa Indonesia yang berbasis Information Comunication Tecnology (ICI).
- e) Membimbing dan mengembangkan potensi diri santri secara optimal, seimbang intelektual, emosional dan spiritual (berilmu, beriman dan beramal serta berakhlak mulia)
- f) Menciptakan dan memelihara lingkungan yang sehat, kondusif, dan harmonis.
- g) Meningkatkan profesionalisme penyelenggara pendidikan.

b. Program Pendidikan

- 1) Bidang keterampilan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univ

n Riau

Adapun keterampilan yang diajar di Pondok Pesantren Assalam adalah menjahit.

2) Bidang Kegiatan Pengembangan Diri

Pengembangan diri diarahkan untuk pengembangan karakter peserta didik yang ditujukan untuk mengatasi persoalan dirinya, persoalan masyarakat di lingkungan sekitarnya, dan persoalan kebangsaan. Sekolah memfasilitasi kegiatan pengembangan diri seperti berikut ini:

- a) Bimbingan konseling, mencakup hal-hal yang berkenaan dengan pribadi, kemasyarakatan, belajar, dan karier peserta didik. Bimbingan konseling diasuh oleh guru yang ditugaskan.
- b) Kegiatan pengembangan diri yang dilaksanakan sebagian besar di luar kelas (ekstrakurikuler), diasuh oleh guru pembina. Pelaksanaannya secara reguler sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan mulai jam 16.30 s/d 17.30 wib dan 20.30 s/d 22.30.

c. Tenaga Pengajar

TABEL IV. Nama-Nama Tenaga Pengajar Di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih

NO	NAMA	JABATAN
1	Dr.MUHAMMAD AMIN, S. Ag, M. Pd	PIMPINAN/KEPALA MA
3	AZWIR, S.Ag	KEPALA PDF WUSTHA/GUBID
4	ABDUL GHANI, M. Ed	GUBID
5	ABDURRAHMAN S. Hi	GUBID
6	AHMAD FAUZAN	GUBID
7	AHMAD SYAROF AL FATIH	GUBID
8	AISYAH BELA HIKMAH, S. Pd	GUBID
9	ALFEN KHAIRI, S. Pd. I	WALAS/GUBID
10	ALI KHAMIDIN, S. Pd. I	GUBID
11	AAN MAHBUB	GUBID
12	BAHARUDDIN,S.Pd	WAKA KESISWAAN / GUBID



NO	NAMA	JABATAN
13	DESNA FITRI, S.Pd	WALAS/GUBID
14	DEWI RATNA NINGSIH, S.SI	WALAS/GUBID
15	DIKI ILHAM	WALAS/GUBID
16	Dra. NURAINI	WALAS/GUBID/GURU BK PUTRI
17	DURROTUN NIKMAH	GUBID
18	EDISON, S.Pd.I	GUBID
19	EKA SAFRIMA, S.Pd	WALAS/GUBID
20	ELZA DESWITA, S. Kom	GUBID/WALAS
21	FADRIANSYAH, S. Pd	WALAS/GUBID/GURU BK PUTRA
22	FAHRUDIN, S. Ag	WAKA HUMAS MA/ GUBID
23	FAHRUROZI, S.Pd.I	WALAS/GUBID
24	FITRAH ELIZA MUKHLIS, S. Pd	GUBID

Sumber : Tata Usaha MA Pondok Pesantren Assalam

d. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan

TABEL IV. Jumlah Tenaga Pendidik dan Kependidikan MA Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih

No	Keadaan Guru/Peg. TU	Lk	Pr	Jml	Mutasi		Jumlah	Ket
					Masuk	Keluar		
	Guru Tetap/PNS							
	Guru Honor Pusat							
1	Guru Honor Tk.1	2	-	2	-	-	2	
2	Guru Honor Tk.11	2	2	4	-	-	4	
3	Guru Honor	-	-	-	-	-	-	
4	Bp.3/Yayasan	-	-	-	-	-	-	
5	Guru Honor	44	40	84	-	-	84	
6	Komite	2	4	6	-	-	6	
7	Pegawai TU PNS	-	-	-	-	-	-	
8	Pegawai TU	1	3	4	-	-	4	
9	Honor	4	-	4	-	-	4	
	Guru Honor							
	Pekapontren							

Sumber : Tata Usaha MA Pondok Pesantren Assalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e. Jumlah Siswa

TABEL IV.V
Daftar Rekapitulasi Jumlah Siswa MA Assalam Naga Beralih

No	Kelas	Jurusan	Rombel	Siswa		
				Lk	Pr	Jml
	Pdf	-	2	24	19	43
	I	-	4	53	47	100
	II	-	6	84	68	152
	III	-	5	52	81	133
Jumlah			17	213	215	428

Sumber :Tata Usaha MA Pondok Pesantren Assalam

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian,⁶³ sekaligus memperoleh data-data yang sesuai dengan penelitian ini, suatu penelitian memerlukan teknik dalam mengumpulkan data agar data yang ditemukan di lapangan lebih akurat. Adapun beberapa metode yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Observasi

Metode observasi merupakan langkah awal penelitian, teknik ini menuntut adanya pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian, instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan.⁴³ Alasan peneliti melakukan observasi yaitu sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan untuk melihat, mengamati dan

⁴³ *Ibid.*, hlm 140.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengar dalam rangka memahami, mencari jawaban, mencari bukti terhadap fenomena sosial-keagamaan selama beberapa waktu tanpa memengaruhi fenomena yang diobservasi, dengan mencatat, merekam, memotret fenomena tersebut guna penemuan data analisis.⁴⁴

Observasi dalam penelitian kualitatif secara umum terdiri dari dua bentuk diantaranya, observasi partisipan, yaitu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan di mana observer atau peneliti benar-benar terlibat dalam keseharian responden⁴⁵ dan observasi nonpartisipan yaitu observer tidak melibatkan diri ke dalam observee hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat kegiatan tertentu, pengamatan tidak terlibat ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh pengelihatannya dan tidak dapat merasakan keadaannya sesungguhnya.⁴⁶ Selain itu, observasi dilakukan sebagai tahap pengenalan untuk mencari tahu situasi dan kondisi di lapangan.⁴⁷

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi partisipasi yaitu penulis lebih menekankan untuk menggali informasi dengan mengamati rutinitas keseharian para santri dan santriwati, termasuk dalam rutinitas belajar, beribadah dan bersosialisasi di lingkungan pesantren, bagaimana serta ikut berpartisipasi dalam kegiatan tradisi pembacaan surah Surah Al-Kahfi secara mendalam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm 62.

Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian "Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah"*, hlm 140

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm 66.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta 2006) hlm 229.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijawab pada kesempatan lain. Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.⁴⁸

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Metode wawancara bebas terpimpin, yaitu proses tanya jawab langsung, dimana dalam pelaksanaannya membawa pedoman wawancara yang hanya memuat garis-garis besar tentang hal-hal yang di tanyakan, teknik inimempunyai kelebihan yang membuat suasana tidak kaku sehingga dalam mendapatkan data yang digunakan dapat tercapai.⁴⁹ Wawancaraini penulis tujukan kepada pimpinan, para guru, pengurus, pembina, para santri dan informan yang ikut melaksanakan tradisi pembacaan surat al-Kahfi di Pondok Pesantren as-Salam Naga Beralih. Informan pada wawancara ini berjumlah 10 orang, terdiri dari informan kunci yaitu wakil dari pimpinan Pondok Pesantren, informan pendukung berjumlah 9 orang terdiri dari 2 orang pengajar, 2 orang pengurus, 2 orang pembina, 3 orang alumni dan 3 orang santri di Pondok Pesantren as-Salam Naga Beralih.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan salah satu metode yang penting dalam penelitian ini karena digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, jurnal, surat kabar,

⁴⁸ Haris Herdyansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013) hlm 148.

⁴⁹ Herman Warsito, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Gramedia) hlm 73.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.⁵⁰

Kuesioner atau sistem angket mempunyai kelebihan tersendiri apabila dibandingkan alat bantu lainnya, seperti tidak memerlukan sistem bertatap muka dengan para responden dan dapat disebar luaskan sesuai keperluan pada setiap responden dalam waktu relatif singkat. Tujuan pembuatan kuesioner adalah:

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan, lapangan dan bahan-bahan lain dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengsisiteskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, guna menjawab suatu permasalahan dan mewujudkan rumusan masalah dalam penelitian.⁵¹

Dalam teknik analisis data terdapat beberapa proses yang dilakukan untuk menganalisis data penelitian diantaranya:

Mencatat yang menghasilkan catatan lapangan, dengan hal itu diberi kode agar sumber datanya agar tetap dapat ditelusuri.

Mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan, mensitetiskan, membuat *ikhtishar*, dan membuat indeksnya.

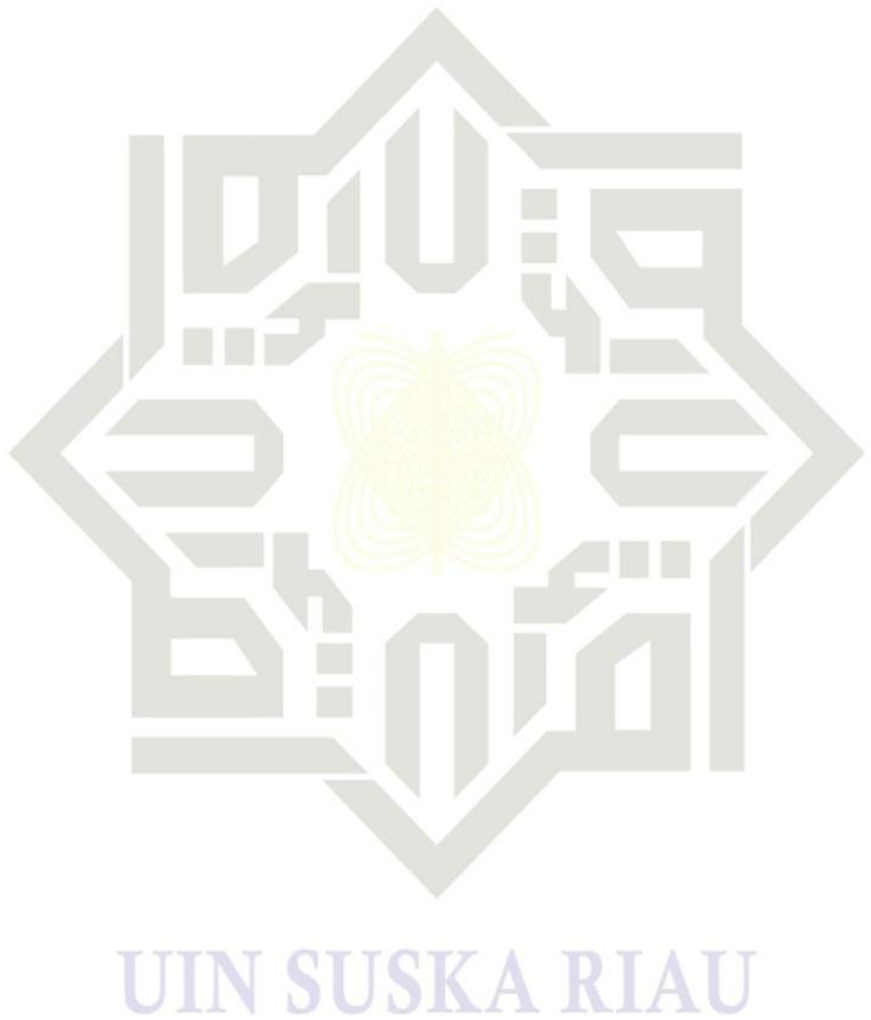
Berpikir dengan membuat kategori data agar mempunyai makna, mencari, menemukan pola, hubungan-hubungan, dan membuat temuan-temuan umum.

Setelah melakukan proses seperti di atas, maka dilakukan penyajian data, penyajian data diartikan sebagai kumpulan informasi yang tersusun

⁵⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm 274.

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) hlm 246.

dan memberikan kesimpulan serta tindakan. Penyajian data dilakukan dengan mendeskripsikan hasil temuan dari kegiatan wawancara terhadap informasi di lapangan serta menampilkan dokumen-dokumen panjang data.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan tentang pengamalan pembacaan surat Al-Kahfi di Pondok Pesantren As-Salam Naga Beralih dapat disimpulkan bahwa:

Tata cara pengamalan pembacaan surah al-Kahfi di pondok pesantren As-Salam Naga beralih dilaksanakan pada malam jumat setelah ba'da maghrib secara berjamaah. Setelah sholat sunah qobliyah maka para santri duduk bershaf sambil membawa al-Quran, dan dipimpin oleh ustadz yang mengimami sholat. Kemudian setiap selesai membacanya ditutup dengan doa bersama. Pengamalan pembacaan surah al-Kahfi yang dibaca secara rutin di malam jumat ini sebagai bentuk pelestarian dari budaya melestarikan pengamalan membaca al-Quran yang sudah dipraktekkan oleh Nabi Muhammad SAW.

2. Pengamalan membaca al-Quran ini memiliki maksud yang baik yaitu Memberikan motivasi kepada santri Ponpes As-Salam dan diantaranya motivasi mendapatkan pahala, motivasi memudahkan untuk menghafal al-Quran karena sering dibaca dan menjadi kebiasaan maka surah tersebut akan mudah untuk dihafalkan. Motivasi menguatkan kedisiplinan pondok pesantren, yang awalnya hanya kewajiban akan menjadikan santri terbiasa untuk mengamalkan dan motivasi disayangi orang tua. Dan terakhir mendapatkan keberkahan bagi diri sendiri lebih tenang dan lebih bersyukur kepada Allah. Terutama sekali bahwa ketika membaca surah Al-Kahfi ini akan mendapat keutamaan-keutamaan yang luar biasa. pengamalan secara rutin ini adalah pengaplikasian bahwa kebiasaan ini memberikan dampak positif kepada para santri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



B. Saran

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Diharapkan pengasuh dan pengurus pondok menyelenggarakan kegiatan serupa dengan menambah pembacaan-pembacaan surat yang lain, seperti surat Yusuf atau surat Maryam di setiap malam ahad atau malam senin, supaya santri dapat lebih banyak menguasai bahkan menghafal surat-surat dalam al-Quran, dan diharapkan bisa menambah semangat santri untuk menghafal seluruh surat dalam al-Quran.

Kemudian untuk kepentingan bagi warga Pondok Pesantren Putri As-Salam untuk terus melestarikan pengamalan pembacaan surah al-Kahfi setiap harinya. Semoga santri tetap melaksanakan pembacaan surah Al-Kahfi yang telah dijadikan amalan dan diterapkan, dapat dipahami dan bermanfaat agar berguna bagi kehidupan masyarakat. Kepada para peneliti, dalam skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang mendukung sangat peneliti harapkan, dan bagi peneliti berikutnya hendaknya lebih lengkap dalam memberikan kajian teori dan analisis data yang lebih lengkap agar mudah dipahami oleh pembaca.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 UIN SUSKA RIAU
 State Islamic University of Sultan Thaha Riau

Abul Aziz, Aceng Abdul “Manajemen Pondok Pesantren Dalam Membentuk Santri Yang Berjiwa Entrepreneur (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Al-Ittifaq Rancabali Kab. Bandung)”, Tadbir: Jurnal Manajemen Dakwah Vol. 5 No. 2 Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung

Bakar Ahmad bin Hasan al-Baihaqi, *Sunan al-Kubro*, (Qohiroh: Markazu Hajar, 1423 H/2011 M), jld 6, hlm. 570.

Ahmad Mushthafa al-Maraghi, *Tafsir al-Maraghi jilid 15*. (Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993)

Amin Bin Abdullah Asy-Syaqawi, *Fitnah Dajjal*, (Indonesia PT Islamhouse Tahun 2010) Zainuddin dan Qarri 'Aina, “*Pembacaan Surat Alkahfi di Kalangan Muslim Indonesia*,” Tafsé: Journal of Qur’anic Studies 5, no. 2 (2020).

Anis Nur Liliyah dan Moch. Arif Affandi, “Pengajian Virtual (Studi Tetang Motif Sebab dan Tujuan Ngaji dalam Dunia Virtual Bagi ODOJers di Komunitas One Day One Juz),” Paradigma 3, no. 3 (2015)

Uno, Hamzah, 2006 *Teori Motivasi dan Pengukurannya Analisis di Bidang pendidikan* Jakarta: Bumi Aksara.

Rachthur Rahman, *Ikhtisar Mustholah Hadis*, (bandung: al-Ma’arif, 1974)

Radhil Fadhillah, “*Pembacaan Surah Al-Kahfi di Asrama Pesantren Mahasiswa DAI Ciputat*” (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023).

Haris Herdyansyah, *Wawancara Observasi dan Fokus Groups sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013)

hasil wawancara dengan Nanda Rizki, selaku ketua pondok As-Salam, pada tanggal 22 November 2022

<http://dalamislamcom/landasan-agama/al-quran/keutamaan-surat-al-kahfi/amp> diakses pada tanggal, 25 Januari 2022 jam 13.40.

Imam Jalal al-Din al-Sayuti, *Lubab al-Naqul fi Asbab al-Nuzul*, terj. K.H.Q. Shaleh, H.A.A. Dahlan & Prof Dr H. M. D. Dahlan (Kuala Lumpur: Victory Agencie, 2004)

Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Bab Fadilah surah Al-Kahfi dan Ayat Kursi, Juz I, hlm. 555



Imam Muslim, *Shahih Muslim*, Bab Fadilah surah Al-Kahfi dan Ayat Kursi, Juz I, hlm. 555

Shah, Ainun, Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Melalui Kebiasaan Membaca Al-Quran”, *Jurnal Studia Insania* Vol. 7 No. 1 Tahun 2019 Banjarmasin: Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin

Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2015)¹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, hlm 62.

Jeay J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016)

M. Alfatih Suryadilaga, *Living Hadis dalam Kerangka Dasar Keilmuan UIN Sunan Kalijaga*, <http://ejournal.unp.ac.id/index.php/pnfi/article/download/1516/pdf>, di akses pada tanggal 12 Januari 2022

M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur’an*, Volume 8, (Cet. III; Jakarta: Lentera Hati, 2005)

Mahdi, Adnani, “Sejarah dan Peran Pesantren dalam Pendidikan di Indonesia”, *Jurnal Islamic Review* Volume II No. 1 April Tahun 2013. STAI Sultan Muhammad Syafiuddin Samba Kalimantan Barat

Mas’ud Ruhul Amin, *Rahasia Kemukjizatan Surat-surat paling Populer dalam AlQur’an Kunci Sukses Dunia-Akhirat*, (Yogyakarta: Noktah, 2020)

Muhammad Ali As-Sabuni, *Qabasun Min Nuri al-Qur’an al-Karim*, terj. Kathur Suhardi, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001)

Muhammad Ashraf, “Tradisi Pembacaan Surah Al-kahfi (Studi Living Quran di Pondok Pesantren Bahrul Ulum) Desa Nggawia Kec. Tojo Barat Kab. Tojo Una-Una Provinsi Sulawesi Tengah”, (Skripsi, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, 2022).

Muhsin Masrukhin, “Memahami Hadis Nabi dalam Konteks Kekinian: Studi Living-Hadis” *Jurnal Holistic al-Hadis*, Vol. 01, No. 01, (Januari-Juni) Tahun 2015.

Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2017)

Muttaqien, Dadan, “Sistem Pendidikan Pondok Pesantren (Sebuah Alternatif Mengatasi Kegagalan Sistem Pendidikan Barat)”, *JPI FIAI Jurusan Tarbiyah* Vol. V Tahun IV Agustus, Tahun 1999. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia



Neny Muthiatul Awwaliyah, "Tradisi Pembacaan Al-Qur'an Surah Pilihan (Al-Hadid Ayat 1-6) di Panti Asuhan Darul Hadlanah NU Kota Salatiga (Studi Living Qur'an)" (Skripsi, IAIN Salatiga 2018).

Niimatullah, "Review Buku dalam Kajian Living Hadis: Dialektika Teks dan Konteks" Jurnal Holistic al-Hadis Vol. 01, No. 02 Tahun 2015. Mataram: IAIN Mataram

Prhartanta, Widayat "Teori-Teori Motivasi", Jurnal Adabiya, Vol. 1 No. 83 Tahun 2015. Banda Aceh: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry

Rahmatul Utra, Afriadi, "Pemikiran Hadis KH. M. Hasyim Asy'ari dan Kontribusinya terhadap Kajian Hadis di Indonesia", Wawasan; Jurnal Ilmiah Agama dan Sosial Budaya. Vol. 1, No. Tahun 2016.

Raufuddin Zuhri Qudsy dan Subkhani Kusuma Dewi, 2018, "Living Hadis Praktik, Resepsi, Teks, dan Transmisi", Yogyakarta: Q Media.

Rizki Siantu Sitoyo dan M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015)

Rizki Subaidah, "Tradisi Pembacaan al-Qur'an (Surah Al-Kahfi, Al-Rahman, Al-Sajadah) di Yayasan Al-Ashriyyah Nurul Iman Islamic Boarding School Desa Waru Jaya Kecamatan Parung Kabupaten Bogor" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019).

Ruharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT RinekaCipta 2006)

Suryabrata, Sumadi, 2005 Psikologi Pendidikan Jakarta : Raja Grafindo Persada

Syam Ruzandy, "Tradisi Pembacaan Surat-surat Pilihan dalam Al-Qur'an (Kajian Living Qur'an di Pondok Pesantren Attaufiqiyah Baros, Kab. Serang)" (Skripsi, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten, 2018).

Wahidin "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Motivasi Belajar Pada Anak Sekolah Dasar", Jurnal Pancar Vol. 3, No. 1, Tahun 2019, Pascasarjana: Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-56223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail : rektor@uin-suska.ac.id

Nomor : 6106/Un.04/F.III.3/PP.00.9/9/2022
Sifat : Biasa
Lamp : 1 (satu) Exp
Perihal : Pengantar Riset

Pekanbaru, 09/09/2022

Kepada Yth.
Kepala sekolah Pondok pesantren assalam
Desa naga beralih kecamatan kampar ,Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Kami sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini :

Nama : Riski Fahlevi
Tempat/ Tgl. Lahir : Padang / 06/05/1999
NIM : 11733100462
Jurusan/ Semester : Ilmu Hadis / XI (Sebelas)
NO. HP : +6285278855911
Alamat : Air tiris
Email : 17731100462@students.uin-suska.ac.id

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Satu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul :

"Fadhilah tradisi membaca surah alkahfi dan dampaknya terhadap rutinitas ibadah santri di ponpes assalam naga beralih "

dengan lokasi penelitian : Di pondok pesantren assalam naga beralih

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut.

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.



Wassalam
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan
Kerjasama

Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.A.
NIP 19700617 200701 1 033

Tembusan:
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Tuah Madani - Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004
 Telp. 0761-562051 Fax. 0761-562052 Web. www.fush.uin-suska.ac.id, Email : ushuluddin@uin-suska.ac.id

Nomor : 1696/Un.04/F.III.1/PP.00.9/4/2023

Pekanbaru, 3 April 2023

Sifat : Biasa

Lamp : 1 (satu) Exp

Perihal : Pengantar Riset

Kepada Yth,
 Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Satu Pintu
 Provinsi Riau
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Kami Sampaikan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Riski Fahlevi
 Tempat / Tgl Lahir : Padang / 6 Mei 1999
 NIM : 11731100462
 Jurusan/ Semester : Ilmu hadis / XII
 No. HP : 082287439425
 Alamat : Air tiris
 Email : fahleviriski75@gmail.com

adalah benar mahasiswa Fakultas Ushuluddin yang akan melakukan riset dalam rangka penulisan Skripsi Tingkat Strata Stu (S1) pada Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau dengan Judul:

Motivasi pembacaan surah al-kaafi pada santri di pondok pesantren As-Salam naga beralih

dengan lokasi penelitian Pondok pesantren As-Salam naga beralih

Untuk maksud tersebut, dengan hormat kami mohon kiranya Bapak berkenan memberikan izin dan rekomendasi riset mahasiswa tersebut

Demikian kami sampaikan, atas perkenan Saudara diucapkan terimakasih.

Wassalam,
 a.n Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik
 dan Pengembangan Lembaga



Dr. Rina Rehayati, M. Ag
 NIP. 196904292005012005

Tembusan:

Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



YAYASAN AS-SALAM NAGA BERALIH
PONDOK PESANTREN AS-SALAM NAGA BERALIH

Telp./HP. 081365660011, Kode Pos 28461 Email : pondokassalam@yahoo.co.id
 Website : www.assalamnagaberalih.sch.id
NSP. 51.00.14.01.0031

Alamat : Jl. Kabupaten Bangkinang Seberang - Danau Bingkuang Km. 17 Naga Beralih Kec. Kampar Utara

SURAT KETERANGAN RISET

Nomor : PP-AS/010/Kp.00.01/094IX/2022

Sehubungan dengan dikeluarkan surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau nomor: 6106/Un.04/F.III.3/PP.00.9/9/2022 untuk melakukan Riset di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih atas nama:

Nama	: Riski Fahlevi
NIM	: 11733100462
Semester/Tahun	: XI / 2022
Program Studi	: Ilmu Hadis
Fakultas	: Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau

Berdasarkan keterangan di atas, pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa bersangkutan untuk melakukan riset di Pondok Pesantren Assalam Naga Beralih selama mahasiswa tersebut menjaga prinsip-prinsip penelitian.

Demikianlah surat keterangan ini kami diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Dikeluarkan di: Naga Beralih
 Pada Tanggal : 21 September 2022 M
 24 Shafar 1444 H

Pimpinan,

DR. H. MUHAMMAD AMIN, S. Ag., M. Pd



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 P E K A N B A R U
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISSET/55446
 TENTANG



**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Nomor : 1696/Un.04/F.III/PP.00.9/4/2023 Tanggal 3 April 2023**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

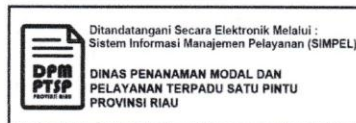
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | RISKI FAHLEVI |
| 2. NIM / KTP | : | 11731100462 |
| 3. Program Studi | : | ILMU HADITS |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | AIR TIRIS |
| 6. Judul Penelitian | : | MOTIVASI MEMBACA SURAH AL KAHFI PADA SANTRI DI PONPES AS-SALAM NAGA BERALIH (STUDI LIVING HADIST) |
| 7. Lokasi Penelitian | : | PONPES AS-SALAM NAGA BERALIH |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 5 April 2023



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

BIODATA PENULIS



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT PENDIDIKAN

- D Negeri 004 Ranah : Lulus Tahun 2011
Mts As-salam Naga beralih : Lulus Tahun 2014
MA A As-salam Naga beralih : Lulus Tahun 2017

- Nama : Riski Fahlevi
Tempat/Tgl Lahir : Padang,06 Mei 1999
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat Rumah : Dusun IV Ranah Makmur, Kec.Kampar Bukit Ranah
No. Telp/Hp : 082287439422
Nama orang tua : Ahmad Fakhri
Fityatul Husna Mansur